



LAMPIRAN I. PEDOMAN WAWANCARA**PEDOMAN WAWANCARA****STRATEGI PETANI KOPRA DALAM PENINGKATKAN
PENDAPATAN PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus:
Desa Tahibua, Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara)**

Informan : Petani Kopra Desa Tahibua dan Masyarakat

Tanggal Wawancara : Jum'at 20 Januari 2023

PERTANYAAN UNTUK PETANI

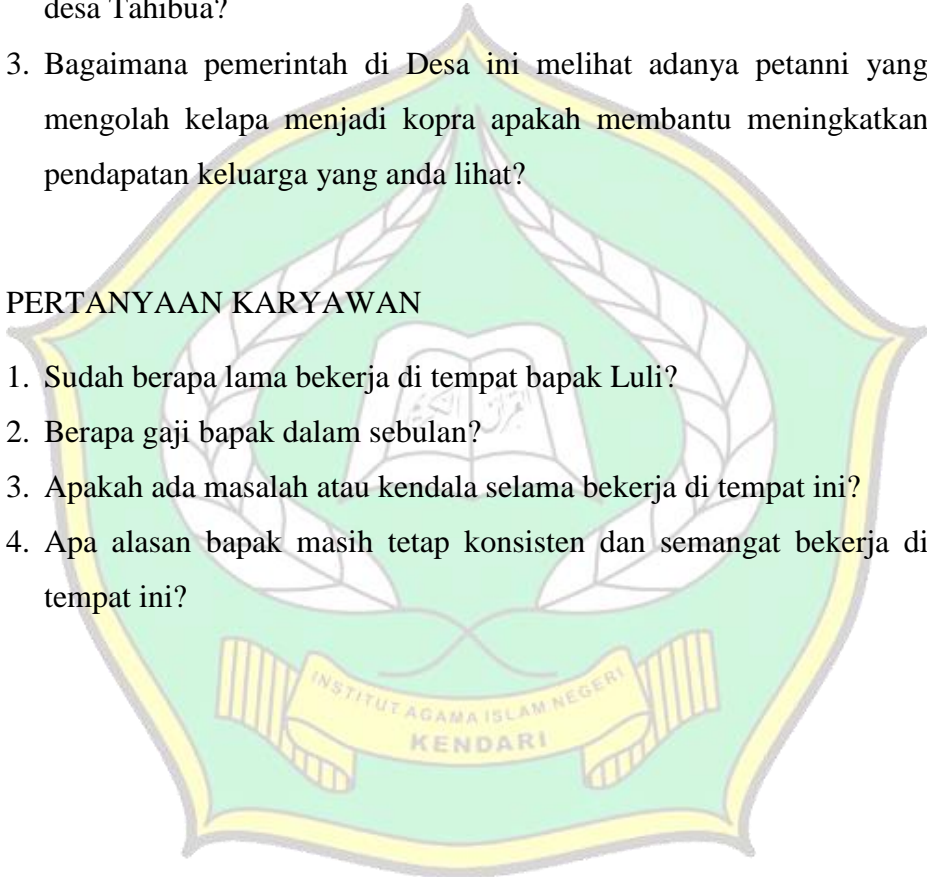
1. Bagaimana Bapak mengawali usaha sebagai petani kopra
2. Apakah bapak mempunyai kebun kelapa sendiri atau hanya membeli saja
3. Bagaimana Strategi bapak dalam meningkatkan pendapatan
4. Bagaimana bentuk olahan kelapa yang dilakukan terhadap kelapa yang sudah di panen
5. Apakah penghasilan dari pengolahan kelapa dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?
6. Berapakah standar pembelian kopra?
7. Bagaimana strategi petani kopra dalam meningkatkan pendapatan?

PERTANYAAN UNTUK MASYARAKAT

1. Bagaimana pendapat anda dengan adanya pengumpul kelapa di Desa ini?
2. Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah adanya petani kopra di desa Tahibua?
3. Bagaimana pemerintah di Desa ini melihat adanya petani yang mengolah kelapa menjadi kopra apakah membantu meningkatkan pendapatan keluarga yang anda lihat?

PERTANYAAN KARYAWAN

1. Sudah berapa lama bekerja di tempat bapak Luli?
2. Berapa gaji bapak dalam sebulan?
3. Apakah ada masalah atau kendala selama bekerja di tempat ini?
4. Apa alasan bapak masih tetap konsisten dan semangat bekerja di tempat ini?



Data Informan Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1.	Luli	Petani Kopra
2.	Dedi	Petani Kopra
3.	Amink	Petani Kopra
4.	Yunus	Petani Kopra
5.	Bukong	Karyawan
6.	Ullah	Karyawan
7.	Rahmatia	Masyarakat
8.	Yunus	Masyarakat



TRANSKRIP OBSERVASI

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Oservasi
1.	Kondisi lahan perekebunan kelapa di Desa Tahibua	Lahan perekebunan yang terdapat di Desa Tahibua ini Sangat luas dan hampir semua masyarakat di Desa ini memilii tanaman kelapa sendiri. Tetapi hanya membiarkan lahan kelapa mereka begitu saja sampai jika waktunya panen baru mereka ke kebun untuk melihat adapun ingin melakukan pembersihan mereka hanya menyuruh tukng panjat saja yang membersihkan ketika sudah di selesai di panjat.
2.	Bagaimana Proses pengolahan kelapa yang dilakukan oleh petani	Adapun pengolahan kelapa yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Pengeringan dilakukan dengan bantuan sinar matahari yang bisa dijadikan kopra putih. Sementara itu pengolahan kopra putih di Desa ini baru 1 orang yang menjalankan usaha tersebut. Adapun untuk batok kelapa dapat juga menghasilkan keuntungan karena dapat dijual untuk dibuatkan arang.
	Kondisi ekonomi petani kelapa	Dilihat dari harga jual kelapa yang begitu tidak stabil dan terkadang sangat rendah sehingga mengakibatkan ekonomi petani kopra ikut rendah. Sehingga Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka tidak cukup jika hanya mengandalkan hasil dari penjualan kopra

Wawancara Dengan Petani Kopra

Biodata Informan

Nama : Luli

Hari/Tanggal : Jum'at 20 Januari 2023

Tempat : Kediaman Bapak Luli

1. Bagaimana Bapak mengawali usaha sebagai petani kopra?

Jawaban: Awalnya bapak melihat banyaknya kelapa yang ada didesa ini yang hanya di jual perbiji oleh pengumpul dari luar daerah, nah dari situ bapak berfikir untuk mencoba mengolah kelapa menjadi kopra sedikit demi sedikit, lalu bapak melihat keuntungan dari pengolahan kelapa menjadi kopra lumayan sehingga bapak meneruskan usaha ini setelah itu banyak masyarakat yang datang ingin menjual kelapa mereka. Pada saat itu bapak hanya membeli kelapa hanya di daerah kecamatan saja tetapi Seiring berjalannya waktu bapak sedikit demi sedikit keluar kecamatan untuk membeli kelapa sampai sekarang.

2. Apakah Bapak mempunyai kebun kelapa sendiri atau hanya membeli saja?

Jawaban: Iya. bapak juga mempunyai kebun kelapa sendiri, pertama kali bapak merintis usaha ini bapak mengolah kelapa sendiri setelah lama kelamaan bapak juga membeli kelapa.

3. Apakah ada perawatan yang dilakukan terhadap pohon kelapa seperti pemberian pupuk?

Jawaban: Untuk pemberian pupuk untuk kelapa saya pernah lakukan tetapi itu hanya satu kali saja setelah itu tidak pernah lagi sampai sekarang.

4. Berapa kali dalam setahun bapak memanen buah kelapa?

Jawaban: kelapa di panen tiap 3 bulan saja jadi dalam setahun itu hanya 4 kali panen.

5. Bagaimana bentuk olahan kopra yang dilakukan terhadap kelapa yang sudah di panen?

Jawaban: Dalam proses pengolahan kopra. Pertama memanjat kelapanya terlebih dahulu, kemudian semua kelapa di kumpulkan lalu barulah bisa di pisahkan dari sabutnya, setelah itu kelapanya kita belah dua dan kita jemur di dalam tenda dan disusun. Kemudian setelah kering baru bisa kita potong-potong kecil lalu di masukan karung.

6. Sudah berapa lama bapak jalankan usaha ini?

Jawaban: sudah 7 Tahun dek

7. Berapa standar pembelian kopra?

Jawaban: harga pembelian kelapa 9.000 – 1.000/ biji.

8. Bagaimana Strategi Bapak dalam meningkatkan Pendapatan?

Jawaban: Strategi yang bapak gunakan itu. Pertama kita bisa liat dari harga pasarnya kopra berapa, sehingga dari situ kita bisa mainkan harga ketika membeli kelapa, kedua kita melihat dari harga kopra apa yang naik, kalau kopra putih yang harganya lebih tinggi maka kita lebih banyak produksi kopra putihnya saja.

9. Apakah penghasilan dari pengolahan kopra ini dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawaban: iya, kalau untuk penghasilannya sudah cukup memenuhi kebutuhan keluarga saya.



Biodata Informan**Nama : Dedi****Hari : Jumat 20 Januari 2023****Tempat : Kebun Bapak Dedi**

1. Bagaimana Bapak mengawali usaha sebagai petani kopra?

Jawaban: saya memulai usaha ini karena seringnya saya membuat kopra lalu saya melihat keuntungannya lumayan jadi saya mencoba untuk membeli kelapa sedikit demi sedikit.

2. Apakah bapak mempunyai kebun kelapa sendiri atau hanya membeli saja?

Jawaban: iya bapak juga mempunyai kebun kelapa sendiri Apakah ada perawatan yang khusus seperti pemberian pupuk pada tanaman kelapa?

Jawaban: kalau bapak untuk pemberian pupuk tidak pernah saya lakukan.

3. Berapa kali dalam setahun bapak memanen kelapa?

Jawaban: 4 kali dalam setahun, karena kelapa di panen tiap 3 bulan

4. Bagaimana bentuk olahan kelapa yang dilakukan terhadap kelapa yang sudah di panen?

Jawaban: Dalam proses pengolahan kopra. Pertama memanjat kelapanya terlebih dahulu, lalu semua kelapa kita kumpulkan kemudian barulah bisa di pisahkan kelapa dari sabutnya, setelah itu kelapanya kita belah dua dan dijemur tapi jemurnya dalam tenda di susun, kemudian setelah kering

baru bisa kita potong-potong kecil lalu di masukan ke karung. Kita tunggu pembeli kopra langganan untuk mengakutnya.

5. Sudah berapa lama bapak jalankan usaha ini?

Jawaban: kurang lebih 3 tahunan

6. Berapak standar pembelian kopra?

Jawaban: harga pembelian kelapa 9.000 – 1.000/ biji.

7. Bagaimana strtaegi bapak dalam meningkatkan pendapatan?

Jawaban: Strategi yang bapak gunakan itu dilihat dari harga pasar berapa pembeliannya, ketika harga naik maka pembelian kelapa perbiji juga naik dan begitu sebaliknya juga, ketika harga turun maka pembelian kelapa perbiji juga turun, jadi menyesuaikan.

8. Apakah penghasilan dari pengolahan kelapa dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawaban: Alhamdulillah nak, kalau kita mau bilang pasti tidak cukup tetapi kita ini tinggal di kampung, pengeluaran di kampung tidak seperti di kota jadi kita cukup-cukupkan saja

Biodata informan**Nama : Amink****Hari : Jumat 20 Januari 2023****Tempat : Rumah Bapak amink**

1. Bagaimana Bapak mengawali usaha sebagai petani kopra?

Jawaban: saya memulai usaha ini terinspirasi dari Bapak Luli

2. Apakah bapak mempunyai kebun kelapa sendiri atau hanya membeli saja?

Jawaban: iya bapak juga mempunyai kebun kelapa sendiri

3. Apakah ada perawatan yang khusus seperti pemberian pupuk pada tanaman kelapa?

Jawaban: kalau untuk pemberian pupuk tidak pernah saya lakukan. Saya hanya membiarkan begitu saja.

4. Berapa kali dalam setahun bapak memanen kelapa?

Jawaban: 4 kali dalam setahun,

5. Bagaimana bentuk olahan kelapa yang dilakukan terhadap kelapa yang sudah di panen?

Jawaban: Dalam proses pengolahan kopra. Pertama memanjat kelapanya terlebih dahulu, lalu semua kelapa kita kumpulkan kemudian barulah bisa di pisahkan kelapa dari sabutnya, setelah itu kelapanya kita belah dua dan dijemur tapi jemurnya dalam tenda di susun, kemudian setelah kering baru bisa kita potong-potong kecil lalu di masukan

ke karung. Kita tunggu pembeli kopra langganan untuk mengakutnya.

6. Sudah berapa lama bapak jalankan usaha ini?

Jawaban: Sekitar 1 tahun

7. Berapak standar pembelian kopra?

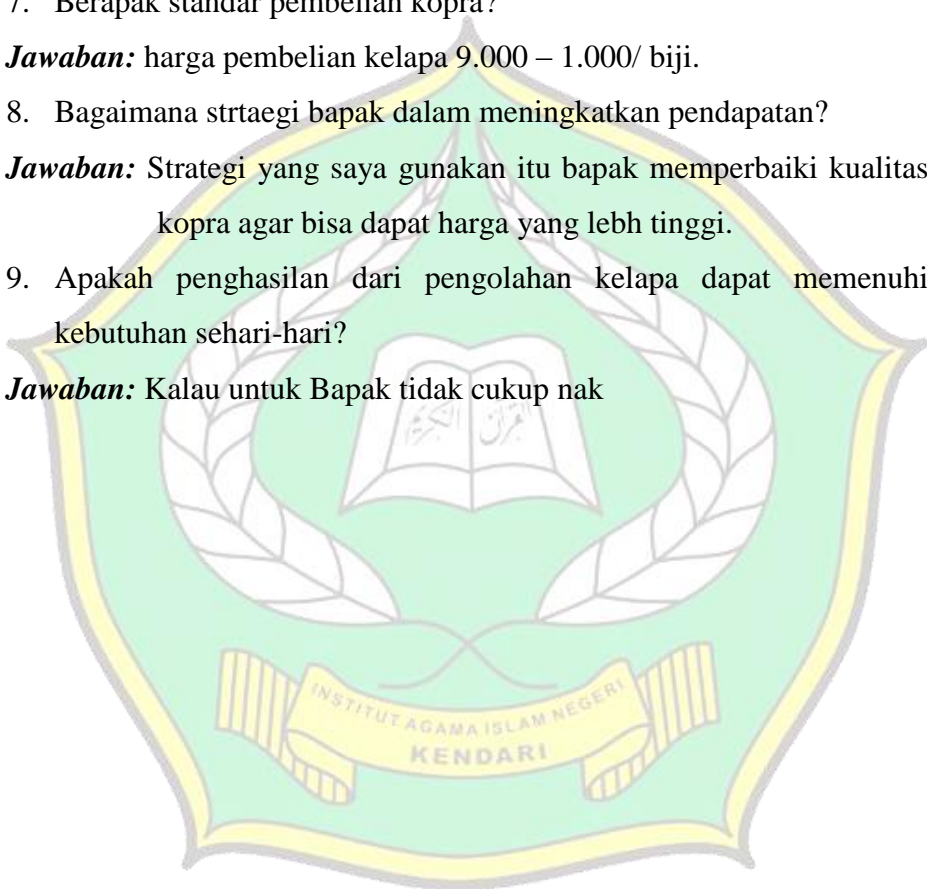
Jawaban: harga pembelian kelapa 9.000 – 1.000/ biji.

8. Bagaimana strtaegi bapak dalam meningkatkan pendapatan?

Jawaban: Strategi yang saya gunakan itu bapak memperbaiki kualitas kopra agar bisa dapat harga yang lebh tinggi.

9. Apakah penghasilan dari pengolahan kelapa dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawaban: Kalau untuk Bapak tidak cukup nak



Biodata Informan**Nama : Yunus****Alamat : Dusun 1****Tempat : Rumah Bapak Yunus**

1. Bagaimana Bapak mengawali usaha sebagai petani kopra?

Jawaban: saya memulai usaha ini terinspirasi dari Bapak Luli

2. Apakah bapak mempunyai kebun kelapa sendiri atau hanya membeli saja?

Jawaban: iya bapak juga mempunyai kebun kelapa sendiri

3. Apakah ada perawatan yang khusus seperti pemberian pupuk pada tanaman kelapa?

Jawaban: kalau untuk pemberian pupuk tidak pernah saya lakukan. Saya hanya membiarkan begitu saja.

4. Berapa kali dalam setahun bapak memanen kelapa?

Jawaban: 4 kali dalam setahun,

5. Bagaimana bentuk olahan kelapa yang dilakukan terhadap kelapa yang sudah di panen?

Jawaban: Dalam proses pengolahan kopra. Pertama memanjat kelapanya terlebih dahulu, lalu semua kelapa kita kumpulkan kemudian barulah bisa di pisahkan kelapa dari sabutnya, setelah itu kelapanya kita belah dua dan dijemur tapi jemurnya dalam tenda di susun, kemudian setelah kering baru bisa kita potong-potong kecil lalu di masukan

ke karung. Kita tunggu pembeli kopra langganan untuk mengakutnya.

6. Sudah berapa lama bapak jalankan usaha ini?

Jawaban: Sekitar 1 tahun

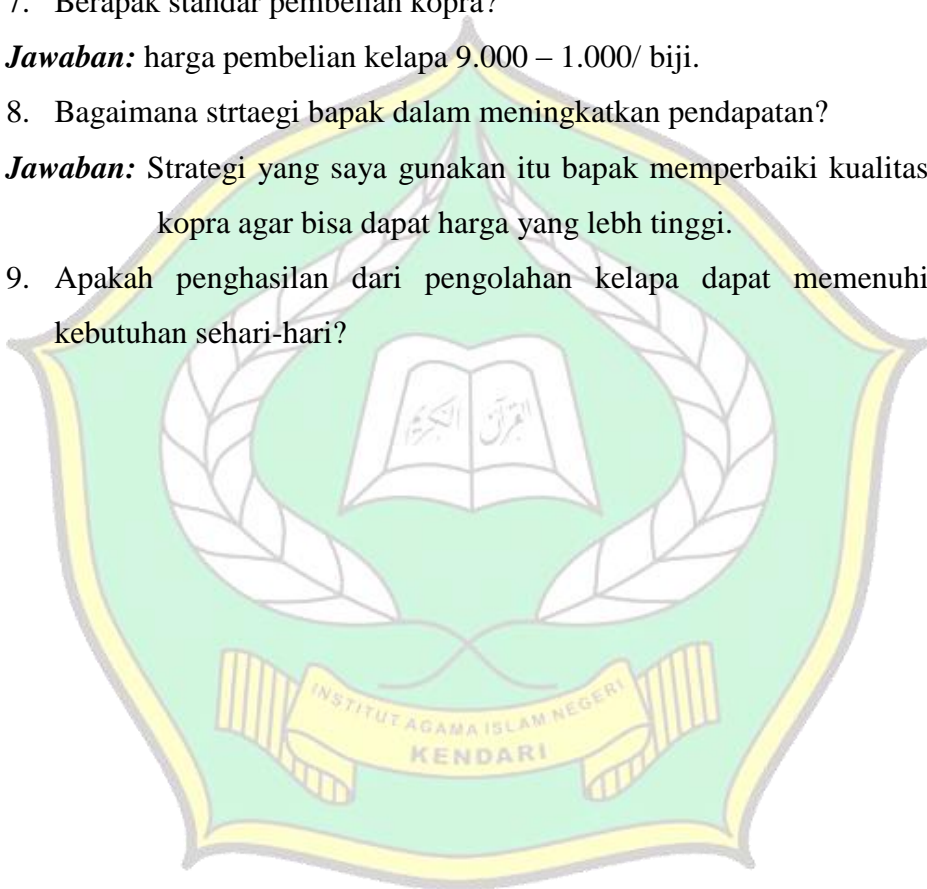
7. Berapak standar pembelian kopra?

Jawaban: harga pembelian kelapa 9.000 – 1.000/ biji.

8. Bagaimana strtaegi bapak dalam meningkatkan pendapatan?

Jawaban: Strategi yang saya gunakan itu bapak memperbaiki kualitas kopra agar bisa dapat harga yang lebh tinggi.

9. Apakah penghasilan dari pengolahan kelapa dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?



Biodata Informan Karyawan

Nama : Bukong

Alamat : Dusun IV

Tempat : Rumah Bukong

1. Sudah berapa lama bekerja di tempat bapak Luli

Jawaban: Alhamdulillah sudah 7 tahun saya bekerja disini, mulai dari berdirinya pertama kali usaha ini.

2. Berapa gaji bapak dalam sebulan?

Jawaban: kalau untuk gaji itu Rp. 1.000.000/bulan tetapi terkadang saya tidak menerima utuh gaji perbulannya karena saya biasa meminta sebagian untuk keperluan saya.

3. Apakah ada masalah atau kendala selama bekerja di tempat ini?

Jawaban: Kalau untuk masalahnya itu ketika saya menggangkut kelapa yang berada di sebelah kali. lalu tidak bisa di angkut menggunakan motor, yang bisa hanya gerobak saja.

4. Apa alasan bapak masih tetap konsisten dan semangat bekerja di tempat ini?

Jawaban: Kalau untuk masalahnya itu ketika saya menggangkut kelapa yang berada di sebelah kali. lalu tidak bisa di angkut menggunakan motor, yang bisa hanya gerobak saja.

Biodata Informan Karyawan**Nama : Ullah****Alamat : Dusun II****Tempat : Rumah Ullah**

1. Sudah berapa lama bekerja di tempat bapak Luli?

Jawaban: Saya belum lama baru sekitar 2 tahunan.

2. Berapa gaji bapak dalam sebulan?

Jawaban: Gaji saya Rp. 1.000.000/ bulan biasa juga kami di kasih pembeli rokok jadi yah gajinya lumayan.

3. Apakah ada masalah atau kendala selama bekerja di tempat ini?

Jawaban: Masalah dan kendala yang saya dapat selama bekerja disini sepertinya tidak ada

4. Apa alasan bapak masih tetap konsisten dan semangat bekerja di tempat ini?

Jawaban: Alasanya saya masih tetap bekerja disini karena pemilik usahanya baik, ramah sehingga saya nyaman bekerja bersama beliau.

Biodata Informan Masyarakat**Nama : Rahmatia****Hari/tanggal : Sabtu, 21 Januari 2023****Tempat : Rumah Rahmatia**

1. Bagaimana pendapat anda dengan adanya petani kopra atau pengumpul kelapa di Desa ini?

Jawaban: Saya merasa sejak adanya petani kopra dapat membantu pendapatan mereka, dan itu peluang yang sangat bagus.

2. Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah adanya petani kopra di Desa Tahibua?

Jawaban: Kalau untuk perbedaannya sudah tentu ada, karena sebelum petani kopra atau pengumpul kelapa di Desa ini biasanya masyarakat disini hanya membiarkan kelapanya begitu saja. Sedangkan sebaliknya sekarang masyarakat sangat memperhatikan kelapanya seperti melihat apakah sudah saatnya di panen atau belum.

3. Bagaimana pemerintah desa melihat adanya petani yang mengolah kelapa menjadi kopra di Desa ini. Apakah membantu meningkatkan pendapatan keluarga yang anda lihat.

Jawaban: Untuk itu sudah pasti menambah pendapatan keluarga mereka untuk kehidupan sehari-hari mereka

Biodata Informan Masyarakat**Nama : Yunus****Alamat : Dusun 3****Tempat : Rumah Bapak Yunus**

1. Bagaimana pendapat anda dengan adanya petani kopra atau pengumpul kelapa di Desa ini?

Jawaban: Menurut saya. Setelah adanya petani kopra disini saya melihat itu adalah salah satu peluang untuk membantu masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan

2. Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah adanya petani kopra di Desa Tahibua?

Jawaban: Kalau untuk perbedaannya sudah tentu ada yah dek. Karena dimana sebelum ada petani kopra di desa ini banyak masyarakat yang hanya memanfaatkan kelapa untuk membuat minyak saja, dan juga biasa mereka hanya langsung menjual perbiji saja kepada pengumpul. Sedangkan setelah adanya petani kopra di desa ini saya melihat masyarakat lebih mendapat banyak pendapatan.

3. Bagaimana pemerintah desa melihat adanya petani yang mengolah kelapa menjadi kopra di Desa ini. Apakah membantu meningkatkan pendapatan keluarga yang anda lihat.

Jawaban: Kalau untuk sudah terlihat jelas bahwa dengan adanya petani kopra di Desa Tahibua ini bisa meningkatkan pendapatan

keluarga mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya.



LAMPIRAN II DOKUMENTASI**Proses Penejemuran Kopra****Wawancara bersama Bpk Luli (Pemilik Usaha)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI



Wawancara bersama Bpk Dedi



Wawancara bersama bapak Yunus



Wawancara bersama ibu Rahmatia

TRN : 125-050432



CERTIFICATE OF SIMILARITY

This award is given to

Herlis Safitri

Title :

"STRATEGI PEMASARAN PETANI KOPRA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PERSEKTIIF EKONOMI-ISLAM"

This is to Certify that document detailed belowhas been evaluated by plagiarism/ similarity checking software lithenscate (turnitin). The content was found plagiarism free of 12% (below pimissible) limit).

Kendari, 12 Mei 2023
Document Examiner

BIOGRAFI PENULIS**1. Identitas Diri**

- a. **Nama** : Herlis Safitri
- b. **NIM** : 19050101103
- c. **Tempat Tanggal Lahir** : Bulukumba 01 September 2001
- d. **Agama** : Islam
- e. **Jenis Kelamin** : Perempuan
- f. **Alamat** : Desa Tahibua Kec. Tiwu Kab.
Kolaka Utara
- g. **E-mail** : Herlissafitri86@gmail.com

2. Data Keluarga

- a. **Nama Orang Tua**
1. **Ayah** : Roly Paslan
2. **Ibu** : Rosmawati

b. Saudara Kandung

1. Adik Pertama : Jelani Dwi Putri
2. Adik Kedua : Sri Mulia Nakeisyah

c. Riwayat Pendidikan

- 2007 - 2013 : SD Negeri 1 Tiwu
- 2013 - 2016 : Mts Al- Iklhas Tiwu
- 2016 - 2019 : SMA Negeri 1 Kodeoha
- 2019 - Sekarang : Institut Agama Islam Negeri
Kendari

